AHKAM
Jurnal Hukum Islam dan Humaniora

p-ISSN: 2964-6332
e-ISSN: 2964-6340

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Crossref Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/ahkam.v5i2.9372

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DARI ASPEK LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK INDONESIA TAHUN 2021–2023

Analysis of Financial Performance from the Aspects of Liquidity and Profitability at PT Indofood Sukses Makmur Tbk Indonesia, 2021–2023

Tomi Irianto & Amran Manurung
Universitas HKBP Nommensen Medan
tomi.irianto@student.uhn.ac.id; amran.manurung@uhn.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 10, 2026	Mar 10, 2026	Mar 22, 2026	Mar 27, 2026

Abstract

The importance of financial performance analysis has increased along with increasingly competitive business competition, particularly in companies in the food and beverage sector. In this context, financial performance is the main indicator for assessing a company's ability to manage resources and maintain business sustainability. This study aims to analyze the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk based on liquidity ratios and profitability ratios in the 2021–2023 period. This study employed a descriptive method with a quantitative approach. The data used were secondary data from the company's annual financial statements obtained through the official website of Bursa Efek Indonesia. Data analysis was conducted using financial ratios, including the Current Ratio and Quick Ratio as indicators of liquidity, as well as Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) as indicators of profitability. The results showed that the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk from the liquidity aspect was still below industry standards, so the company's ability to meet short-term obligations was considered not yet optimal. From the profitability aspect, ROA showed a relatively low value

AHKAM is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

compared with industry standards, whereas ROE showed fairly good performance because the company was able to generate profit from its existing capital. Thus, it can be concluded that the company's financial performance still needs to be improved, especially in asset management so that its ability to generate profit becomes more optimal. These findings provide a practical contribution to the evaluation of the financial performance of companies in the food and beverage sector and serve as a basis for consideration in managerial decision-making related to liquidity and profitability.

Keywords: Financial Performance; Liquidity; Profitability; Return on Assets; Return on Equity

Abstrak: Pentingnya analisis kinerja keuangan semakin meningkat seiring dengan persaingan bisnis yang semakin kompetitif, khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Dalam konteks ini, kinerja keuangan menjadi indikator utama untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mempertahankan keberlangsungan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sebagai indikator likuiditas serta *Return on Assets* (*ROA*) dan *Return on Equity* (*ROE*) sebagai indikator profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari aspek likuiditas masih berada di bawah standar industri, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dinilai belum optimal. Dari aspek profitabilitas, *ROA* menunjukkan nilai yang relatif rendah dibandingkan standar industri, sedangkan *ROE* menunjukkan kinerja yang cukup baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pengelolaan aset agar kemampuan menghasilkan laba menjadi lebih optimal. Temuan ini memberikan kontribusi praktis dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial terkait likuiditas dan profitabilitas.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Likuiditas; Profitabilitas; *Return on Assets*; *Return on Equity*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis dan kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Dalam kondisi tersebut, informasi mengenai kinerja keuangan menjadi sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen maupun pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, serta menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Menurut (Fahmi, 2018), kinerja keuangan

merupakan gambaran tingkat keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas keuangannya secara optimal. Selain itu, (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan dapat memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui data laporan keuangan, sehingga evaluasi terhadap kinerja keuangan menjadi langkah penting dalam menilai kondisi perusahaan secara menyeluruh. Dengan demikian, perusahaan dituntut untuk melakukan analisis secara berkala guna menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha.

Salah satu metode yang umum digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan antara berbagai komponen dalam laporan keuangan sehingga dapat memberikan informasi yang lebih bermakna. Menurut (Hery, 2016), rasio keuangan berfungsi sebagai indikator dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dari berbagai aspek, termasuk likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis rasio keuangan juga mempermudah pihak manajemen dalam mengidentifikasi masalah keuangan yang mungkin terjadi serta menentukan strategi perbaikan. Selain itu, (Brigham & Houston, 2018) menyatakan bahwa rasio keuangan sangat penting dalam membantu investor dalam menilai tingkat risiko dan potensi keuntungan suatu perusahaan. Dengan demikian, penggunaan rasio keuangan menjadi alat yang efektif dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan salah satu aspek penting dalam analisis kinerja keuangan karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan perusahaan dalam menghadapi risiko likuiditas yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Menurut (Kasmir, 2019), rasio likuiditas seperti current ratio dan quick ratio digunakan untuk mengukur sejauh mana aset lancar dapat menutupi kewajiban lancar. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya dana yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat menimbulkan risiko kesulitan keuangan yang berdampak pada kelangsungan usaha. Penelitian oleh (Dewi & Sujana, 2019) menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Maka dari itu, analisis likuiditas menjadi penting untuk mengetahui kondisi keuangan jangka pendek perusahaan.

Selain likuiditas, rasio profitabilitas juga menjadi indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam operasional perusahaan. Penelitian oleh (Putri & Sari, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh penting terhadap nilai perusahaan dan kepercayaan investor. Oleh karena itu, analisis profitabilitas menjadi sangat penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh laba. Dengan demikian, kombinasi antara rasio likuiditas dan profitabilitas dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan besar di industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Perusahaan ini terus berkembang dan menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan daya beli masyarakat, serta kondisi ekonomi global. Berdasarkan laporan keuangan periode 2021–2023, terdapat perubahan pada beberapa komponen keuangan seperti aset lancar, persediaan, utang lancar, serta tingkat laba perusahaan. Perubahan tersebut berpotensi mempengaruhi rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan. Penelitian sebelumnya oleh (Devi et al., 2023) menunjukkan bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman cenderung mengalami fluktuasi kinerja keuangan akibat faktor eksternal dan internal. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas selama periode 2021–2023 sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan. Pendekatan kuantitatif

dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran dan analisis data dalam bentuk angka, khususnya rasio keuangan yang mencerminkan kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2019), metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan data berupa angka yang dianalisis secara statistik. Sementara itu, pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan manipulasi variable (Nazir, 2018). Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2026 dengan objek penelitian yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode data yang dianalisis meliputi laporan keuangan tahun 2021 sampai dengan 2023, sehingga penelitian ini bersifat time series. Lokasi penelitian dilakukan secara tidak langsung melalui akses data sekunder yang tersedia secara online, khususnya melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak memerlukan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan berfokus pada analisis dokumen yang relevan. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam periode yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi, meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data laporan keuangan yang relevan dengan variabel penelitian. Menurut (Arikunto, 2019), metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas yang digunakan meliputi Current Ratio dan Quick Ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rasio profitabilitas yang digunakan meliputi Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Data yang telah dikumpulkan kemudian dihitung menggunakan rumus rasio keuangan, dianalisis, dan dibandingkan antar periode untuk melihat tren kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan selama periode penelitian. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL

Analisis kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan perusahaan periode 2021–2023 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas pada periode 2021–2023. Hasil perhitungan rasio keuangan disajikan sebagai berikut:

1. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Tabel 1. Rasio Likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio
2021	1,34 kali	1,02 kali
2022	1,78 kali	1,24 kali
2023	1,91 kali	1,45 kali
Rata-rata	1,67 kali	1,23 kali

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa *Current Ratio* mengalami peningkatan secara bertahap dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021 nilai *Current Ratio* sebesar 1,34 kali, meningkat menjadi 1,78 kali pada tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi 1,91 kali pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar semakin membaik dari tahun ke tahun.

Sementara itu, *Quick Ratio* juga menunjukkan tren yang sama, yaitu mengalami peningkatan dari 1,02 kali pada tahun 2021 menjadi 1,45 kali pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan.

2. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Tabel 2. Rasio Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	ROA	ROE
2021	6,26%	12,09%
2022	5,09%	9,83%
2023	5,87%	11,44%
Rata-rata	5,74%	11,12%

Berdasarkan tabel 2 diatas, *Return on Assets* (ROA) menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2021 sebesar 6,26%, kemudian menurun menjadi 5,09% pada tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi 5,87% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki belum stabil.

Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) juga mengalami fluktuasi. ROE sebesar 12,09% pada tahun 2021, menurun menjadi 9,83% pada tahun 2022, dan meningkat kembali menjadi 11,44% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri masih cukup baik, meskipun sempat mengalami penurunan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2023 menunjukkan dinamika yang menarik, terutama jika ditinjau dari aspek likuiditas dan profitabilitas. Rasio likuiditas mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan fluktuasi. Kondisi ini mencerminkan adanya perbaikan dalam kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, namun belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kemampuan dalam menghasilkan laba. Menurut (Kasmir, 2019), analisis rasio keuangan sangat penting untuk menilai kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Yuliyansa & Sisdianto, 2024) yang menyatakan bahwa rasio keuangan dapat memberikan gambaran komprehensif terkait kinerja perusahaan. Dengan demikian, pembahasan ini akan mengkaji lebih dalam mengenai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kedua rasio tersebut. Analisis ini juga dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu untuk memperkuat hasil penelitian, sehingga interpretasi hasil menjadi penting dalam memahami kondisi perusahaan secara menyeluruh.

Pada aspek likuiditas, Current Ratio perusahaan mengalami peningkatan dari 1,34 kali pada tahun 2021 menjadi 1,91 kali pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik. Menurut (Kasmir, 2019), Current Ratio yang meningkat menunjukkan kondisi keuangan yang lebih aman bagi kreditor. Namun demikian, nilai tersebut masih berada di bawah standar industri sebesar 2 kali, sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas perusahaan belum sepenuhnya optimal. Penelitian oleh (Dewi & Sujana, 2019) juga menunjukkan bahwa rasio likuiditas

memiliki pengaruh penting terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian oleh (Sari & Putra, 2020) menemukan bahwa perusahaan dengan Current Ratio yang stabil cenderung memiliki risiko kebangkrutan yang lebih. Maka dari itu, meskipun mengalami peningkatan, perusahaan tetap perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset lancar. Hal ini penting agar perusahaan dapat mencapai standar likuiditas yang ideal. Dengan demikian, peningkatan Current Ratio perlu diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang lebih optimal.

Selain Current Ratio, Quick Ratio juga mengalami peningkatan dari 1,02 kali pada tahun 2021 menjadi 1,45 kali pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Menurut (Hery, 2016), Quick Ratio merupakan indikator yang lebih ketat dalam mengukur likuiditas karena tidak memperhitungkan persediaan. Meskipun demikian, nilai Quick Ratio perusahaan masih sedikit di bawah standar industri sebesar 1,5 kali. Penelitian oleh (Wulandari, 2021) menunjukkan bahwa Quick Ratio yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi kondisi darurat keuangan. Dengan demikian, peningkatan Quick Ratio pada perusahaan menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan aset likuid seperti kas dan piutang. Namun, perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi agar dapat mencapai standar yang diharapkan. Hal ini penting untuk menjaga stabilitas keuangan jangka pendek. Manajemen perlu memperhatikan komposisi aset lancar secara lebih optimal.

Dari perspektif teori, peningkatan rasio likuiditas menunjukkan adanya perbaikan dalam manajemen modal kerja perusahaan. Menurut (Brigham & Houston, 2018), manajemen modal kerja yang baik akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Tumandung et al., 2017) yang menyatakan bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman cenderung mengalami peningkatan likuiditas seiring dengan pertumbuhan usaha. Namun demikian, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya idle assets yang tidak dimanfaatkan secara produktif, maka perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Penelitian oleh (Poerba et al., 2024) juga menemukan bahwa likuiditas yang berlebihan dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, peningkatan likuiditas harus diimbangi dengan strategi pengelolaan aset yang efisien. Hal ini penting agar perusahaan tidak hanya likuid tetapi juga produktif.

Pada aspek profitabilitas, Return on Assets (ROA) perusahaan menunjukkan fluktuasi selama periode penelitian. ROA mengalami penurunan dari 6,26% pada tahun 2021

menjadi 5,09% pada tahun 2022, kemudian meningkat kembali menjadi 5,87% pada tahun 2023. Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan kondisi yang fluktuatif. ROA memiliki rata-rata sebesar 5,74% . Fluktuasi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki belum stabil. Menurut (Hery, 2016), ROA yang tinggi menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Penurunan ROA pada tahun 2022 dapat disebabkan oleh peningkatan biaya operasional atau penurunan pendapatan. Penelitian oleh (Alhidayatullah, 2021) juga menunjukkan bahwa ROA sangat dipengaruhi oleh efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, penelitian oleh (Nugroho, 2022) menemukan bahwa fluktuasi ROA sering terjadi akibat perubahan kondisi ekonomi. Maka itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset. Hal ini penting untuk meningkatkan stabilitas profitabilitas di masa mendatang.

Selanjutnya, Return on Equity (ROE) juga menunjukkan fluktuasi selama periode penelitian. ROE sebesar 12,09% pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 9,83% pada tahun 2022, kemudian meningkat kembali menjadi 11,44% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri masih cukup baik, meskipun belum stabil. Menurut (Brigham & Houston, 2018), ROE merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai tingkat pengembalian investasi. Penelitian oleh (Lestari et al., 2020) menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investor dalam menanamkan modal. Dengan demikian, fluktuasi ROE dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga stabilitas ROE agar tetap menarik bagi investor. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan efisiensi penggunaan modal. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham.

Jika dibandingkan dengan standar industri, nilai ROA dan ROE perusahaan masih tergolong belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan potensi keuntungan dari aset dan modal yang dimiliki. Menurut (Kasmir, 2018), rasio profitabilitas yang rendah menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan sumber daya. Penelitian oleh (Saputra, 2021) juga menemukan bahwa perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung memiliki daya saing yang lebih rendah di pasar. Dengan hal tersebut, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap strategi operasional dan keuangan. Hal ini penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menghasilkan laba. Selain itu, perusahaan juga perlu mengendalikan biaya operasional

agar tidak mengurangi tingkat keuntungan. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas dapat dicapai secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya peningkatan dari sisi likuiditas namun belum diikuti oleh peningkatan profitabilitas yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan menghasilkan laba. Keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas sangat penting dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Penelitian oleh (Masyita & Harahap, 2018) dan juga (Handayani, 2022) di tempat berbeda menunjukkan hal yang sama bahwa keseimbangan antara kedua rasio tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola kedua aspek tersebut secara seimbang. Hal ini penting agar perusahaan tidak hanya likuid tetapi juga mampu menghasilkan laba yang optimal. Dengan demikian, strategi keuangan yang tepat sangat diperlukan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan modal untuk meningkatkan profitabilitas tanpa mengorbankan likuiditas. Strategi yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan penjualan, mengendalikan biaya operasional, serta mengoptimalkan penggunaan asset. Efisiensi operasional merupakan kunci dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Efisiensi penggunaan aset dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara. Dengan demikian, perusahaan perlu menerapkan strategi yang tepat dalam mengelola sumber daya. Hal ini penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021–2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Dari aspek likuiditas, Current Ratio dan Quick Ratio menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Current Ratio meningkat dari 1,34 kali pada tahun 2021 menjadi 1,91 kali pada tahun 2023, sedangkan Quick Ratio meningkat dari 1,02 kali menjadi 1,45 kali. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendek mengalami perbaikan. Namun demikian, nilai rasio tersebut masih berada di bawah standar industri, sehingga kondisi likuiditas perusahaan belum sepenuhnya optimal. 2) Dari aspek profitabilitas, Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan kondisi yang fluktuatif. ROA memiliki rata-rata sebesar 5,74% yang menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Sementara itu, ROE memiliki rata-rata sebesar 11,12% yang menunjukkan bahwa perusahaan masih cukup baik dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, meskipun belum mencapai standar industri. Sehingga kesimpulan secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan, terutama dari sisi likuiditas. Namun demikian, perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan modal agar kinerja keuangan dapat lebih optimal di masa yang akan datang.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam analisis kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan rasio likuiditas dan profitabilitas. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa rasio keuangan merupakan alat yang efektif dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara komprehensif. Penelitian ini juga memperkaya literatur mengenai analisis kinerja keuangan pada sektor industri makanan dan minuman di Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan aset, kewajiban, dan modal. Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam menilai kinerja serta tingkat risiko perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga memiliki nilai guna dalam praktik bisnis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan.

Rekomendasi penelitian selanjutnya, 1) Memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas, maupun analisis arus kas agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan. 2) Menggunakan periode waktu yang lebih panjang untuk melihat tren kinerja keuangan secara lebih mendalam. 3) Melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama guna mengetahui posisi kompetitif perusahaan. 4) Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks seperti analisis regresi atau analisis data panel juga dapat dipertimbangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Dengan demikian, hasil penelitian akan menjadi lebih komprehensif dan mendalam. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis yang lebih spesifik bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Alhidayatullah, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Modal Kerja dalam Mempengaruhi Perolehan Return On Asset pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8*(1), 1–12. https://doi.org/10.34308/eqien.v8i1.200

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

Devi, S., Komala, F. S., Zahro, S. A., Dael, A. R., Daeli, A. K., & Endarwati, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020–2022. *Journal Competency of Business, 7*(1), 108–118. https://doi.org/10.47200/jcob.v7i01.1935

Dewi, N. K., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi, 27*(2), 296–315.

Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Handayani, S. (2022). Analisis Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan di CV Intan Mekar. *Accounting Journal, 7*(2), 132–147.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.

Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Lestari, D., Riana, D., & Permata, A. (2020). Pengaruh ROE terhadap Minat Investor. *Jurnal Ekonomi Modern, 16*(1), 34–39.

Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 1*(1), 33–46. https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/3826

Nazir, M. (2018). *Metode Penelitian* (Rev. ed.). Ghalia Indonesia.

Nugroho, A. (2022). Analisis Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 7*(2), 45–61.

Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Y., Febrian, W. D., & Rafi'i, R. (2024). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011–2022. *Jurnal Neraca Peradaban, 4*(1), 26–31. https://doi.org/10.55182/jnp.v4i1.373

Putri, R. A., & Sari, M. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10*(5), 1–15.

Saputra, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Daya Saing Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 9*(1), 56–63.

Sari, N. P., & Putra, I. G. (2020). Analisis Likuiditas terhadap Risiko Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi, 30*(2), 77–83.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011–2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 5*(2), 1728–1737. https://doi.org/10.35794/emba.5.2.2017.16376

Wulandari, S. (2021). Analisis Quick Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer, 8*(2), 145–157.

Yuliyansa, W., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan: Memahami Kinerja Perusahaan Melalui Data Keuangan. *Jurnal Media Akademik (JMA), 2*(12). https://doi.org/10.62281/v2i12.1215